



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages: 3038–3044

Islam Rahmatan Lil' alamin

Silvani Alexa, Sabrina Rezahraini, Devi Syukri Azhari

Manajemen Logistik Industri Agro, Politeknik ATI Padang, Sumatera Barat,
Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3080>

How to Cite this Article

APA : Alexa, S., Rezahraini, S. ., & Syukri Azhari, D. . (2025). Islam Rahmatan Lil' alamin. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 2(2), 3038 - 3044.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3080>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Islam Rahmatan Lil'Alamin

Silvani Alexa^{1*}, Sabrina Rezahraini², Devi Syukri Azhari³

Manajemen Logistik Industri Agro, Politeknik ATI Padang, Sumatera Barat, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: silvanialexa3@gmail.com

Diterima: 10-02-2025

| Disetujui: 11-02-2025

| Diterbitkan: 12-01-2025

ABSTRACT

The concept of Islam as Rahmatan lil 'Alamin is a fundamental principle that emphasizes Islam as a mercy for all of creation, including humans, the environment, and other beings. This study aims to analyze the concept of Rahmatan lil 'Alamin from the perspective of the Qur'an and Hadith and its implementation in social life. The research method used is a qualitative approach with a library research study, involving an analysis of primary sources such as the Qur'an, Hadith, and scholarly literature from Muslim scholars. The findings indicate that Islam promotes values of compassion, tolerance, justice, and universal well-being, which are relevant to modern challenges. Thus, the concept of Rahmatan lil 'Alamin can serve as a solution for fostering social harmony and global peace.

Keywords: Islam, Rahmatan lil 'Alamin, Tolerance, Justice, Peace

ABSTRAK

Konsep Islam sebagai Rahmatan lil 'Alamin merupakan prinsip fundamental yang menegaskan bahwa Islam membawa rahmat bagi seluruh alam, termasuk manusia, lingkungan, dan makhluk lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Rahmatan lil 'Alamin dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis serta implementasinya dalam kehidupan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan (library research), yang melibatkan analisis sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an, Hadis, serta literatur dari para ulama dan cendekiawan Muslim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam mengajarkan nilai-nilai kasih sayang, toleransi, keadilan, dan kesejahteraan universal yang relevan dengan tantangan kehidupan modern. Dengan demikian, konsep Rahmatan lil 'Alamin dapat menjadi solusi dalam membangun harmoni sosial dan perdamaian global.

Kata Kunci: Islam, Rahmatan lil 'Alamin, Toleransi, Keadilan, Perdamaian

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang membawa misi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia dan alam semesta. Sebagai agama yang sempurna dan universal, Islam hadir dengan konsep Rahmatan Lil'Alamin—yang berarti "rahmat bagi seluruh alam". Konsep ini menegaskan bahwa ajaran Islam tidak hanya ditujukan untuk kemaslahatan umat Muslim semata, tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh makhluk, termasuk manusia dari berbagai latar belakang, lingkungan hidup, dan seluruh ciptaan Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Di tengah tantangan global yang dihadapi oleh masyarakat dunia, seperti konflik, ketidakadilan, kerusakan lingkungan, dan intoleransi, nilai-nilai Islam sebagai rahmat menjadi sangat relevan untuk diimplementasikan. Islam mengajarkan kasih sayang, toleransi, dan persaudaraan, yang jika diterapkan dengan benar, dapat menjadi solusi atas berbagai permasalahan tersebut. Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, sebagai pembawa risalah Islam, memberikan teladan tentang bagaimana ajaran Islam mampu menciptakan perdamaian dan keharmonisan dalam kehidupan sosial.

Namun, pada kenyataannya, pemahaman dan implementasi konsep Islam Rahmatan Lil'Alamin belum sepenuhnya terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Masih terdapat kesalahpahaman terhadap Islam, baik di kalangan internal umat Muslim maupun masyarakat non-Muslim, yang menyebabkan munculnya stigma negatif terhadap agama ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menggali, memahami, dan menyebarluaskan nilai-nilai Islam yang sejati sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan makna mendalam dari Islam Rahmatan Lil'Alamin, menggambarkan prinsip-prinsip universal yang terkandung di dalamnya, serta memberikan panduan praktis dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan harapan, umat Muslim dapat menjadi teladan dalam menyebarkan kebaikan dan perdamaian, sehingga citra Islam sebagai agama rahmat benar-benar tercermin di mata dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan dari sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an dan Hadis, serta sumber sekunder berupa literatur dari ulama dan akademisi Muslim. Teknik analisis data dilakukan melalui metode deskriptif-analitis, yaitu dengan menelaah dan menginterpretasikan konsep Rahmatan lil 'Alamin dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan keilmuan. Validitas data dijaga dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai referensi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

HASIL PEMBAHASAN

Ajaran Islam yang Rahmatan Lil'Alamin

Islam sebagai Rahmatan Lil'Alamin adalah konsep yang menegaskan bahwa Islam membawa rahmat, kasih sayang, dan manfaat tidak hanya untuk umat Muslim, tetapi juga untuk seluruh umat manusia, alam semesta, dan semua makhluk ciptaan Allah. Berikut adalah penjelasan mengenai ajaran Islam yang Rahmatan Lil'Alamin:

1. Makna Rahmatan Lil'Alamin

Istilah Rahmatan Lil'Alamin berasal dari Al-Qur'an, Surah Al-Anbiya (21): 107, di mana Allah berfirman:

"Dan tidaklah Kami mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam."

Kata rahmat dalam ayat ini bermakna kasih sayang, kebaikan, dan manfaat yang mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara spiritual, sosial, maupun lingkungan.

2. Nilai-nilai Utama dalam Islam Rahmatan Lil'Alamin

Kasih Sayang dan Kemanusiaan

Islam mengajarkan umatnya untuk menebarkan kasih sayang kepada sesama manusia, tanpa membedakan agama, ras, atau latar belakang. Rasulullah SAW bersabda:

"Sayangilah yang ada di bumi, niscaya yang di langit akan menyayangimu." (HR. Tirmidzi).

- Keadilan Universal

Islam menegaskan pentingnya keadilan bagi semua pihak, sebagaimana firman Allah:

"Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa." (QS. Al-Ma'idah: 8).

- Toleransi Antarumat Beragama

Islam menghormati keberagaman agama dan keyakinan, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Kafirun: 6:

"Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

- Perdamaian dan Keharmonisan

Islam adalah agama yang mendorong perdamaian, sebagaimana termuat dalam salah satu makna kata "Islam" itu sendiri, yaitu salam (damai).

- Pelestarian Lingkungan Hidup

Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga alam semesta sebagai amanah dari Allah, sebagaimana firman-Nya:

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah Allah memperbaikinya." (QS. Al-A'raf: 56).

3. Implementasi Islam Rahmatan Lil'Alamin

- Dalam Kehidupan Pribadi

Umat Muslim diajarkan untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia, seperti jujur, amanah, dan rendah hati, sehingga membawa manfaat bagi lingkungan sekitar.

- Dalam Kehidupan Sosial

Islam mendorong persaudaraan, saling membantu, dan toleransi antarumat manusia, tanpa diskriminasi.

- Dalam Hubungan Antarbangsa

Prinsip Islam yang menekankan perdamaian dan keadilan relevan dalam menciptakan hubungan internasional yang harmonis.

- Dalam Pelestarian Alam

Umat Islam diwajibkan menjaga lingkungan, tidak merusak, dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana untuk kesejahteraan semua makhluk.

4. Contoh Teladan dari Rasulullah SAW

Rasulullah Muhammad SAW adalah contoh sempurna dari Islam Rahmatan Lil'Alamin. Beliau menunjukkan kasih sayang kepada sesama manusia, bahkan kepada non-Muslim, menjaga hak-hak makhluk hidup, dan mempromosikan perdamaian serta keadilan dalam masyarakat.

Islam Rahmatan Lil'Alamin adalah ajaran yang menekankan nilai-nilai kasih sayang, keadilan, toleransi, dan perdamaian untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan sejahtera bagi seluruh alam semesta. Konsep ini relevan untuk diterapkan dalam kehidupan modern guna menjawab berbagai tantangan sosial, budaya, dan lingkungan yang dihadapi umat manusia.

Ajaran Islam Rahmatan Lil 'Alamin dalam bernegara di Indonesia

Ajaran Islam Rahmatan Lil'Alamin dalam konteks bernegara di Indonesia menekankan nilai-nilai universal Islam yang mendukung kehidupan bermasyarakat dan bernegara secara harmonis. Konsep ini relevan dengan keragaman budaya, agama, dan etnis yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Berikut adalah penjelasannya:

1. Islam Rahmatan Lil'Alamin dan Prinsip Bernegara

Indonesia adalah negara yang berdasarkan Pancasila, dengan sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa". Prinsip ini sejalan dengan ajaran Islam yang menempatkan tauhid sebagai landasan kehidupan. Dalam konteks Rahmatan Lil'Alamin, Islam mendukung nilai-nilai:

- **Toleransi Beragama**

Islam menghormati keberagaman agama di Indonesia, sebagaimana firman Allah:

"Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama..." (QS. Al-Baqarah: 256).

Umat Islam di Indonesia diajarkan untuk hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agama lain, menjaga harmoni, dan menjunjung tinggi hak kebebasan beragama.

- **Keadilan Sosial**

Islam mendorong keadilan bagi semua warga negara tanpa diskriminasi. Firman Allah:

"...Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa." (QS. Al-Ma'idah: 8).

Dalam bernegara, keadilan menjadi prinsip utama dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat.

- **Musyawarah dan Demokrasi**

Islam mengajarkan pentingnya musyawarah dalam pengambilan keputusan, sebagaimana disebutkan dalam QS. Asy-Syura: 38. Nilai ini relevan dengan demokrasi di Indonesia yang menekankan dialog dan partisipasi semua elemen masyarakat.

2. Islam dan Keragaman di Indonesia

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Islam Rahmatan Lil'Alamin menuntun umat Islam untuk menjadi rahmat bagi bangsa Indonesia yang multikultural. Hal ini tercermin dalam:

- **Penghormatan terhadap Kebinekaan**

Umat Islam diajarkan untuk menghargai keragaman suku, budaya, dan agama yang ada di Indonesia. Konsep ini sejalan dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

- **Pencegahan Konflik dan Intoleransi**

Islam Rahmatan Lil'Alamin mengajarkan umat untuk menghindari tindakan yang memicu konflik, seperti fanatisme sempit, ujaran kebencian, dan diskriminasi. Rasulullah SAW bersabda:

"Muslim adalah orang yang membuat orang lain selamat dari lisan dan tangannya." (HR. Bukhari).

3. Implementasi Islam Rahmatan Lil'Alamin dalam Bernegara

Penegakan Hukum yang Adil

Ajaran Islam mendorong penerapan hukum secara adil dan tidak diskriminatif, sehingga semua warga negara merasakan keadilan.

Perlindungan terhadap Minoritas

Islam mengajarkan untuk melindungi hak-hak kelompok minoritas. Dalam sejarah Islam, Rasulullah SAW melindungi kaum non-Muslim yang hidup di bawah pemerintahan Islam.

Partisipasi Aktif Umat Islam

Umat Islam di Indonesia diharapkan aktif berkontribusi dalam pembangunan bangsa, baik melalui pendidikan, ekonomi, maupun politik, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman yang damai.

Pelestarian Lingkungan Hidup

Dalam konteks negara, Islam Rahmatan Lil'Alamin juga mendorong umat untuk menjaga lingkungan hidup sebagai bagian dari amanah Allah. Hal ini relevan dengan upaya pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

4. Islam Rahmatan Lil'Alamin dan Pancasila

Konsep Islam Rahmatan Lil'Alamin sangat sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti:

Sila ke-1: Ketuhanan Yang Maha Esa → sejalan dengan tauhid Islam.

Sila ke-2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab → sesuai dengan ajaran kasih sayang dan keadilan dalam Islam.

Sila ke-3: Persatuan Indonesia → relevan dengan ukhuwah (persaudaraan) dalam Islam.

Sila ke-4: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan → sesuai dengan prinsip musyawarah dalam Islam.

Sila ke-5: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia → sejalan dengan ajaran keadilan Islam.

Islam Rahmatan Lil'Alamin memberikan landasan moral dan spiritual bagi umat Islam untuk berkontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai Islam seperti kasih sayang, keadilan, toleransi, dan musyawarah menjadi pedoman penting dalam menjaga persatuan dan menciptakan harmoni di tengah keragaman Indonesia. Dengan menerapkan ajaran ini, umat Islam dapat menjadi teladan dalam menciptakan kehidupan yang damai, adil, dan sejahtera bagi seluruh rakyat Indonesia.

Islam Rahmatan Lil 'Alamin di Kehidupan Sosial

Konsep Islam Rahmatan Lil'Alamin menekankan bahwa Islam hadir sebagai rahmat bagi seluruh alam, termasuk dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis. Berikut adalah penjelasan tentang bagaimana pemahaman ini diterapkan dalam kehidupan sosial:

1. Menebarkan Kasih Sayang dan Toleransi

Islam mengajarkan kasih sayang tidak hanya kepada sesama Muslim tetapi juga kepada seluruh manusia, bahkan makhluk lain seperti hewan dan tumbuhan. Dalam kehidupan sosial, nilai ini diwujudkan melalui:

- Toleransi antaragama: Menghormati perbedaan keyakinan dan hidup berdampingan secara damai dengan orang lain.
 - Sikap welas asih: Membantu sesama tanpa memandang latar belakang agama, suku, atau budaya.
- Firman Allah:
"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan serta memberi kepada kaum kerabat..." (QS. An-Nahl: 90).

2. Mendorong Persaudaraan dan Solidaritas Sosial
 - Islam Rahmatan Lil'Alamin menekankan pentingnya ukhuwah (persaudaraan), baik ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama Muslim), ukhuwah insaniyah (persaudaraan kemanusiaan), maupun ukhuwah wathaniyah (persaudaraan kebangsaan). Implementasinya meliputi:
Membantu yang membutuhkan: Seperti membantu fakir miskin, korban bencana, dan mereka yang sedang dalam kesulitan.
 - Gotong royong: Bekerja sama dalam membangun kesejahteraan masyarakat.
Nabi Muhammad SAW bersabda:
"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain." (HR. Ahmad).
3. Menciptakan Kehidupan yang Damai dan Harmonis
Islam Rahmatan Lil'Alamin mendorong perdamaian dan mencegah konflik sosial. Dalam kehidupan sosial, umat Islam diharapkan:
 - Menghindari permusuhan: Tidak memicu konflik atau menyebarkan kebencian.
 - Memperkuat dialog: Menyelesaikan perbedaan melalui musyawarah dan dialog.
Firman Allah:
"Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum membuatmu berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa." (QS. Al-Ma'idah: 8).
4. Menjaga Hak-Hak Orang Lain
Islam Rahmatan Lil'Alamin mengajarkan untuk menghormati hak-hak individu dalam masyarakat, termasuk:
 - Hak untuk hidup dengan aman.
 - Hak atas kebebasan beragama.
 - Hak atas keadilan dan perlakuan yang setara.
Nabi Muhammad SAW menunjukkan teladan ini ketika memberikan perlindungan kepada kaum non-Muslim yang hidup di bawah pemerintahannya.
5. Menghormati Lingkungan sebagai Bagian dari Kehidupan Sosial
Dalam Islam, menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab sosial. Umat Islam diajarkan untuk tidak merusak alam dan menggunakan sumber daya secara bijak demi keberlanjutan kehidupan bersama.
Firman Allah:
"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah Allah memperbaikinya." (QS. Al-A'raf: 56).

KESIMPULAN

Islam Rahmatan Lil'Alamin adalah konsep universal yang menegaskan bahwa Islam hadir sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, makhluk hidup, dan lingkungan. Ajaran ini menekankan nilai-nilai kasih sayang, keadilan, toleransi, persaudaraan, dan

perdamaian yang relevan untuk diterapkan di berbagai situasi, baik dalam kehidupan individu, sosial, maupun bernegara.

Dalam konteks kehidupan sehari-hari, Islam Rahmatan Lil'Alamin mendorong umat Muslim untuk menjadi teladan kebaikan, menjunjung tinggi toleransi antarumat beragama, menjaga hubungan harmonis di tengah keberagaman, serta melindungi dan melestarikan lingkungan sebagai amanah dari Allah SWT. Selain itu, konsep ini juga menuntut penerapan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan yang universal, sehingga mampu menciptakan masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera.

Sebagai inti dari misi kenabian Rasulullah Muhammad SAW, Islam Rahmatan Lil'Alamin tidak hanya menjadi pedoman bagi umat Muslim tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan yang harmonis bagi seluruh makhluk di muka bumi. Dengan memahami dan mengamalkan konsep ini, umat Islam dapat menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang membawa kebaikan dan manfaat bagi semua, sebagaimana dikehendaki oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad Khairan. "Islam Rahmatan lil Alamin from Social and Cultural Perspective." *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 12.2 (2021): 169-186.
- Hefni, Harjani. "Makna dan Aktualisasi Dakwah Islam Rahmatan lil 'Alamin di Indonesia." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11.1 (2017): 1-20.
- Hefni, Harjani. "Makna dan Aktualisasi Dakwah Islam Rahmatan lil Alamin di Indonesia." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*